

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Juni 2026

Komponen ASF	Posisi Maret 2026					Posisi Juni 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	54,891,965.99	-	-	50,000.00	54,941,965.99	54,641,582.39	-	-	50,000.00	54,691,582.39
2 Modal sesuai POJK KPMM	54,751,965.99	-	-	50,000.00	54,801,965.99	54,501,582.39	-	-	50,000.00	54,551,582.39
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	47,460,680.28	45,150,769.11	3,766,569.39	30,582.02	88,574,997.13	46,644,679.86	46,034,121.63	2,348,843.54	35,752.61	87,332,259.06
5 Simpanan dan pendanaan stabil	24,443,245.85	11,474,430.87	166,287.49	19,217.49	34,298,983.48	24,442,993.65	10,810,968.96	178,555.86	17,681.14	33,678,573.69
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,017,434.43	33,676,338.25	3,600,281.90	11,364.53	54,276,013.65	22,201,686.21	35,223,152.67	2,170,287.67	18,071.48	53,653,685.37
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,896,800.52	23,379,824.51	1,760,723.23	9,867,994.17	25,780,620.62	10,947,915.30	24,544,256.30	863,691.20	10,414,066.58	26,073,180.60
8 Simpanan operasional	8,152,688.67	-	-	-	4,076,344.34	7,570,136.40	-	-	-	3,785,068.20
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,744,111.84	23,379,824.51	1,760,723.23	9,867,994.17	21,704,276.28	3,377,778.90	24,544,256.30	863,691.20	10,414,066.58	22,288,112.40
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	4,387,391.92	20,461.47	829,847.17	839,213.04	-	11,013,078.97	28,655.71	770,730.00	785,057.86
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	18,959.36	-	-	-	-	61,661.40	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	4,370,162.28	18,731.76	829,847.17	839,213	-	10,951,417.57	28,655.71	770,730.00	785,057.86
14 Total ASF	-	-	-	-	170,136,796.78	-	-	-	-	168,882,079.92

Komponen RSF	Posisi Maret 2026					Posisi Juni 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2,309,148.90	5,713,586.69	19,081,552.62	7,311,416.78	33,003,709.89	3,022,223.38
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	732,172.95	0.00	0.00	0.00	366,086.47	757,621.02	0.00	0.00	0.00	378,810.51
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11.49	32,199,162.39	19,014,579.60	75,828,130.56	84,743,135.05	11.45	29,140,292.17	16,120,131.23	74,887,957.07	82,970,694.60
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	5,662,919.86	0.00	0.00	566,291.99	0.00	371,361.91	0.00	0.00	37,136.19
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.49	5,632,599.40	263,208.62	17,401,177.26	18,377,673.20	11.45	5,865,079.20	116,231.29	16,372,524.07	17,310,403.31
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	17,822,835.57	16,290,093.46	39,358,496.06	50,511,186.17	0.00	19,846,742.40	13,444,575.26	39,942,968.71	50,597,182.23
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	278,571.43	0.00	139,285.71	0.00	0.00	255,357.14	0.00	127,678.57
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	3,079,729.92	2,182,706.09	18,456,237.51	14,627,772.38	0.00	3,030,139.38	2,303,967.54	17,844,192.28	14,265,778.44
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	1,077.64	0.00	612,219.73	520,925.60	0.00	26,969.28	0.00	728,272.01	632,515.85
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26 Aset lainnya :	1,756,147.04	4,279,601.03	636,724.81	21,487,710.51	28,019,464.52	1,736,360.54	5,273,482.83	39,455.50	22,588,730.76	29,512,159.05
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00	0.00	-	-	-	0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	0.00	-	-	-	0.00	0.00
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	1,995.70	1,995.70	-	-	-	0.00	0.00
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	3,791.87	3,791.87	-	-	-	12,332.28	12,332.28
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,756,147.04	4,273,813.47	636,724.81	21,487,710.51	28,013,676.95	1,736,360.54	5,261,150.55	39,455.50	22,588,730.76	29,499,826.77
32 Rekening Administratif	-	-	-	41,177,531.85	1,558,225.51	-	-	-	44,596,183.36	1,658,908.15
33 Total RSF	-	-	-	-	116,996,060.46	-	-	-	-	117,542,795.69
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	145.42%	-	-	-	-	143.68%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Juni 2026

Komponen ASF		Posisi Maret 2026				Posisi Juni 2026					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	58,607,720.00	-	-	50,000.00	58,657,720.00	58,265,610.00	-	-	50,000.00	58,315,610.00
2	Modal sesuai POJK KPM	58,441,338.00	-	-	50,000.00	58,491,338.00	58,099,228.00	-	-	50,000.00	58,149,228.00
3	Instrumen modal lainnya	166,382.00	-	-	-	166,382.00	166,382.00	-	-	-	166,382.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	49,396,826.00	46,247,818.00	3,796,215.00	53,105.00	91,369,876.80	48,417,426.00	47,367,908.00	2,370,073.00	58,966.00	90,187,257.55
5	Simpanan dan pendanaan stabil	24,711,474.00	11,519,557.00	168,943.00	34,350.00	34,614,325.30	24,744,526.00	10,841,797.00	182,182.00	32,903.00	34,012,982.75
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,685,352.00	34,728,261.00	3,627,272.00	18,755.00	56,755,551.50	23,672,900.00	36,526,111.00	2,187,891.00	26,063.00	56,174,274.80
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	14,299,061.00	33,605,655.00	1,814,723.00	9,867,994.00	28,118,283.50	14,303,129.00	33,091,120.00	903,091.00	10,415,067.00	28,485,977.50
8	Simpanan operasional	9,001,294.00	-	-	-	4,500,647.00	8,531,157.00	-	-	-	4,265,578.50
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,297,767.00	33,605,655.00	1,814,723.00	9,867,994.00	23,617,636.50	5,771,972.00	33,091,120.00	903,091.00	10,415,067.00	24,220,399.00
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	4,693,812.00	253,745.00	3,170,829.00	3,296,836.50	-	11,723,460.00	373,959.00	3,130,424.00	3,317,403.50
12	NSFR liabilitas derivatif				18,960.00					61,661.00	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	4,676,582.00	252,015.00	3,170,829.00	3,296,836.50	-	11,661,799.00	373,959.00	3,130,424.00	3,317,403.50
14	Total ASF					181,442,716.80					180,306,248.55

Komponen RSF		Posisi Maret 2026					Posisi Juni 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,460,127.80					3,171,517.55
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	743,208.00	-	-	-	371,604.00	792,485.00	-	-	-	396,242.50
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11.00	34,688,640.00	21,763,635.00	91,096,834.00	100,607,641.55	11.00	31,164,476.00	18,833,020.00	90,457,285.00	99,098,397.05
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	5,662,920.00	-	-	566,292.00	-	371,362.00	-	-	37,136.20
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.00	4,953,493.00	536,779.00	18,263,167.00	19,274,582.10	11.00	4,470,521.00	332,991.00	17,226,582.00	18,063,657.30
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	20,963,257.00	18,686,086.00	53,264,492.00	65,099,489.70	-	23,214,450.00	15,940,282.00	54,203,406.00	65,650,261.10
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	27,383.00	357,428.00	88,139.00	249,695.85	-	50,808.00	255,357.00	76,102.00	202,548.80
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,080,509.00	2,183,342.00	18,868,816.00	14,896,655.90	-	3,030,366.00	2,304,390.00	18,222,923.00	14,512,277.95
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,078.00	-	612,220.00	520,926.00	-	26,969.00	-	728,272.00	632,515.70
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,163,721.00	5,029,906.00	813,431.00	21,524,702.00	30,391,041.00	3,149,010.00	5,972,567.00	196,849.00	22,764,128.00	31,956,683.00
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-					-
29	NSFR aset derivatif				1,996.00	-				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				3,792.00	5,184.00				12,332.00	12,332.00
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,163,721.00	5,024,118.00	813,431.00	21,524,702.00	30,385,253.00	3,149,010.00	5,960,235.00	196,849.00	22,764,128.00	31,944,351.00
32	Rekening Administratif				44,256,236.00	1,619,867.80				46,842,177.00	1,696,337.98
33	Total RSF					135,450,282.15					136,319,178.08
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					133.96%					132.27%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2026

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2026 sebesar 143,68% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp168.882 miliar dan total RSF sebesar Rp117.543 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2026 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi April 2026 dan Mei 2026 yang masing-masing sebesar 146,89% dan 146,06%.
3. Rasio pada bulan April 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2026 mengalami kenaikan sebesar 1,47% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp1.111 miliar atau sebesar 0,65%, lebih besar secara prosentase jika dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada komponen RSF sebesar Rp413 miliar atau sebesar 0,35%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp837 miliar (2,57%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp442 miliar (3,34%) dan komponen Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp266 miliar (0,50%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp845 miliar (4,80%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp278 miliar (49,17%), dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Kredit beragun rumah tinggal yang diantara nya dikenakan bobot resiko $\leq 35\%$ dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp579 miliar (3,96%).
4. Rasio pada bulan Mei 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada April 2026 mengalami penurunan sebesar 0,83% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp255 miliar atau sebesar 0,15%, lebih kecil jika dibandingkan dengan peningkatan pada komponen RSF sebesar Rp836 miliar atau sebesar 0,72%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: perusahaan non-keuangan sebesar Rp127 miliar (0,93%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp134 miliar (3,64%) dan modal inti (tier 1) sebesar Rp232 miliar (0,43%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp685 miliar (4,09%), komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Kredit beragun rumah tinggal yang diantara nya dikenakan bobot resiko $\leq 35\%$ dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan

pendekatan standar, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp277 miliar (1,97%), dan komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp674 miliar (1,34%).

5. Sedangkan rasio pada bulan Juni 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada Mei 2026 mengalami penurunan sebesar 2,38% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp2.620 miliar atau sebesar 1,53%, didukung dengan peningkatan komponen RSF yang mengalami kenaikan sebesar Rp124 miliar atau sebesar 0,11%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp508 miliar (1,53%), komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan tanpa jangka waktu sebesar Rp599 miliar (3,32%) dan komponen Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp735 miliar (1,36%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen aset lainnya factor pengurang modal sebesar Rp1.073 miliar (13,89%), komponen aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas sebesar Rp361 miliar (4,74%), dan komponen HQLA level 1 tidak termasuk aset mendapatkan faktor RSF 0%, tidak bebas dari segala claim (encumbered) berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp213 miliar (149,00%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2026 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 48,56% dari total ASF bank.
 - 2) Modal 32,38% dari total ASF bank.
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,44% dari total ASF bank.
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,15% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,47% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 70,59% dari total RSF bank.
 - 2) Aset lainnya sebesar 25,11% dari total RSF bank.
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,41% dari total RSF bank.
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,57% dari total RSF bank.
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,32% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2026

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2026 sebesar 132,27% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 180.306 miliar dan total RSF sebesar Rp 136.319 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2026 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Maret 2026 yaitu sebesar 1,69%, dari rasio posisi Maret 2026 sebesar 133,96% menjadi 132,27% di posisi Juni 2026. Penurunan rasio ini distimulasi dari pertumbuhan komponen ASF sebesar Rp1.136 miliar (0,63%) yang melambat lebih besar secara jumlah jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang meningkat sebesar Rp869 miliar (0,64%). Penurunan terbesar secara persentase pada komponen ASF yaitu pada Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp1.289 miliar (1,51%), sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan yaitu terjadi pada komponen Total HQLA sebesar Rp711 miliar (28,92%). Secara umum, rasio di akhir triwulan II-2026 mengalami sedikit penurunan rasio jika dibandingkan dengan triwulan I-2026.
3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi April 2026 jika dibandingkan dengan rasio posisi Maret 2026, mengalami kenaikan rasio sebesar 1,16% dari 133,96% menjadi 135,12%, peningkatan rasio ini diakibatkan oleh total komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,75% lebih besar pertumbuhannya secara presentase jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,12%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 1,73%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF terjadi pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional yaitu sebesar 1,89%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Mei 2026 jika dibandingkan dengan rasio posisi April 2026, mengalami penurunan sebesar 0,93% dari 135,12% menjadi 134,19%, penurunan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,02% lebih kecil secara persentase jika dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar 0,72%. Peningkatan komponen ASF yang terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 1,13%, sedangkan kenaikan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen Total HQLA yaitu sebesar 12,86%.
5. Rasio NSFR Juni 2026 sebesar 132,27%, mengalami penurunan rasio sebesar 1,92% jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2026 sebesar 134,19%. Penurunan rasio ini diakibatkan oleh penurunan pada komponen ASF pada periode ini sebesar 1,39% yang berbanding terbalik dengan komponen RSF yang mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 1,83%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu sebesar 11,53%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* dari rasio bank secara individu sebesar 143,68% menurun menjadi sebesar 132,27% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 15,97% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,76%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,53 triliun atau sebesar 322,57%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,62 triliun atau sebesar 6,63%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,41 triliun atau sebesar 9,25%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp528 miliar atau sebesar 9,92%.
- Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 2,33 triliun atau sebesar 2,84%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,44 triliun atau sebesar 8,28%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 16,13 triliun atau sebesar 19,44%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 149 miliar atau sebesar 4,94%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 17miliar atau sebesar 4,60%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp37 miliar atau sebesar 2,26%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Juni 2026 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 46,77% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal sebesar 32,34% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,80% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,25% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,84% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 72,70% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya menurun sebesar 23,44% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,33% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,24% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,29% dari total RSF Konsolidasi.